



Pengaruh Kegiatan *Fieldtrip* Taruna Jurusan Teknik Di KNL MH Thamrin Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Praktek Guna Persiapan Melaksanakan Praktek Kerja Laut

Markus Yando ¹⁾, Jarot Delta Susanto ²⁾, P. Dwikora S ³⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta
Jl. Marunda Makmur No. 1 Cilincing, Jakarta Utara. Jakarta 14150

disubmit pada : 3/11/2023

diterima pada : 3/11/2023

Abstract

Field trip activities are a way of teaching that is carried out by inviting cadets to a certain place or object outside the classroom, for example the field trip activity on the KNL MH Thamrin ship is one of the practical learning activities which aims to study, observe all the ship's equipment and engines directly while providing introduction (familiarization) about life on board a ship as preparation for facing practical sea work (Prala) in semesters 5 and 6. Prala gives cadets the opportunity to use the knowledge they have acquired on campus as a form of relevance between the theory obtained during lectures and practice. Apart from that, the benefit of prala is that it can also improve cooperative relations between universities and shipping companies. Prala can be a media for institutional promotion of work institutions. With complaints from shipping companies regarding the readiness of cadets when carrying out sea work practices and the field trip activities of cadets majoring in engineering at KNL MH Thamrin each semester that are still not optimal, this is a problem raised in this research. The aim of this research is to determine the relationship between the influence of field trip activities for cadets majoring in engineering on the readiness of cadets majoring in engineering when carrying out sea work practices and how big the influence is. The research method used was quantitative by creating a questionnaire instrument which was distributed to 70 3rd semester cadet respondents from the Engineering Department who had completed Fieldtrip activities. Data analysis processing uses the IBM SPSS version 27.0.1 application and interpretation of the results is used as evaluation material and input to STIP institutions to increase the readiness of their cadets in preparation for implementing Prala.

Copyright © 2023, **METEOR STIP MARUNDA**, ISSN:1979-4746, eISSN :2685-4775

Abstrak

Kegiatan fieldtrip merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak Taruna ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas, contohnya kegiatan fieldtrip di atas kapal KNL MH Thamrin merupakan salah satu kegiatan pembelajaran praktek yang bertujuan untuk mempelajari, mengobservasi seluruh peralatan dan mesin kapal secara langsung sekaligus memberikan pengenalan (familiarization) tentang kehidupan diatas kapal sebagai persiapan dalam menghadapi praktek kerja laut (Prala) pada semester 5 dan 6. Prala memberi kesempatan kepada taruna untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus sebagai wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek. Selain itu manfaat dari prala yaitu juga dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara Perguruan tinggi dengan perusahaan pelayaran. Prala dapat menjadi media promosi lembaga terhadap institusi kerja. Dengan adanya keluhan dari para perusahaan pelayaran terkait kesiapan taruna pada saat melaksanakan Praktek kerja laut dan masih belum optimalnya kegiatan Fieldtrip Taruna jurusan teknik di KNL MH Thamrin dalam setiap semester menjadi masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pengaruh kegiatan Fieldtrip Taruna jurusan teknik terhadap kesiapan taruna jurusan teknik pada saat melaksanakan

Praktek kerja laut dan seberapa besar pengaruhnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan membuat instrumen angket/kuesioner yang dibagikan kepada 70 responden taruna semester 3 Jurusan Teknik yang sudah selesai melaksanakan kegiatan *Fieldtrip*. Pengolahan analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27.0.1 dan interpretasi hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan kepada institusi STIP untuk meningkatkan kesiapan taruna nya dalam persiapan melaksanakan Prala.

Copyright © 2023, **METEOR STIP MARUNDA**, ISSN:1979-4746, eISSN :2685-4775

Kata Kunci : *Fieldtrip*, Praktek Kerja Laut

1. PENDAHULUAN

Jurusan Teknik merupakan salah satu unsur pelaksana Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu pelayaran (STIP) Jakarta yang bertugas melaksanakan kegiatan pengajaran, pelatihan dan pembinaan tenaga pengajar atau instruktur program Diploma IV reguler Jurusan Teknik. Dan salah satu misi dari Jurusan Teknik yang pertama adalah meningkatkan, mengembangkan kualitas pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ilmu pelayaran bidang Teknik dalam rangka penguasaan kompetensi berbasis metodologi modern dan Teknologi Informasi yang berkelas Internasional.

Praktek kerja laut (Prala) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi taruna untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di Perusahaan pelayaran, baik Instansi Pemerintahan maupun swasta. Praktek kerja laut (Prala) memberi kesempatan kepada taruna untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus sebagai wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek. Praktek kerja laut (Prala) dipandang perlu untuk menambah kemampuan dalam mengaplikasikan antara teori dengan kenyataan yang terjadi di laut yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas kerja taruna dalam menyelesaikan permasalahan dan persoalan di laut.

Manfaat yang dapat diperoleh disamping hal tersebut diatas, bahwasannya praktek kerja laut juga dapat meningkatkan hubungan kerjasama antara Perguruan tinggi dengan perusahaan pelayaran. Praktek kerja laut (Prala) dapat menjadi media promosi lembaga terhadap institusi kerja. Kualitas lembaga Perguruan tinggi dapat terukur dari kualitas para taruna yang melaksanakan Praktek kerja laut (Prala) tersebut. Selain itu Praktek kerja laut (Prala) juga dapat membantu institusi kerja untuk mendapatkan tenaga kerja laut yang sesuai dengan kebutuhan. Taruna juga dapat lebih memahami konsep-konsep non-akademis di dunia kerja. Praktek kerja laut (Prala) akan

memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, profesionalitas, dan lain-lain.

Adanya keluhan dari para perusahaan pelayaran terkait kesiapan taruna STIP yang melaksanakan kegiatan Praktek kerja laut, serta belum maksimalnya kualitas taruna dalam penerapan pendidikan praktek yang sesuai dengan dunia kerja, belum masuknya kegiatan *fieldtrip* taruna dalam kurikulum dan pengalaman diatas kapal diakui dalam buku pelaut.

Pembelajaran *fieldtrip* yang merupakan cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak Taruna ke suatu tempat atau objek tertentu di luar kelas, seperti pembelajaran *fieldtrip* di atas kapal KNL MH Thamrin merupakan salah satu kegiatan pembelajaran praktek yang bertujuan untuk mempelajari, mengobservasi seluruh peralatan dan mesin kapal secara langsung sekaligus memberikan pengenalan (*familiarization*) tentang kehidupan diatas kapal sebagai persiapan dalam menghadapi praktek kerja laut pada semester 5 dan semester 6.

Kegiatan *Fieltrip* ini ditujukan khususnya bagi seluruh taruna jurusan teknik semester 3 yang sejatinya sudah akan menghadapi dunia kerja sesungguhnya pada saat melaksanakan kegiatan Praktek kerja laut. Kelebihan dari kegiatan ini adalah *fieldtrip* memiliki prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, membuat apa yang dipelajari di kelas lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan masyarakat, Pengajaran ini dapat lebih merangsang kreativitas siswa, dan juga dapat memberikan Informasi secara aktual sebagai bahan pelajaran yang lebih luas dan aktual.

Beberapa penelitian sebelumnya cukup banyak yang membahas tentang kegiatan praktek kerja laut dan kegiatan *Fieldtrip* yang dapat dijadikan acuan dalam penulisan diantaranya yaitu Yuhelsi Rafiqoh (2022). Dalam skripsinya yang berjudul "Hubungan Penerapan Teknik *Fieldtrip* Dengan Pemahaman Karier Di kalangan Siswa MTsN 2 Banda Aceh". Skripsi ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Kemudian, Sutoyo dkk (2018). Dalam jurnal 7 Samudra Poltepel Surabaya Vol.3 No.2 yang berjudul "Pengaruh

Pengalaman Praktek Kerja Laut (Prala) Terhadap Kesiapan Kerja Taruna Poltekpel Surabaya". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif yang signifikan antara pengalaman pengalaman praktek kerja laut dengan kesiapan kerja pada taruna.

Cakupan penelitian terdahulu diatas mengambil variabel kegiatan *Fieldtrip* terhadap pemahaman karier di kalangan siswa. Lalu penelitian berikutnya mengambil variabel pengalaman prala taruna terhadap kesiapan kerja taruna. Dan keduanya memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan hubungan dari kedua variabel.

Untuk penelitian yang dilakukan oleh penulis disini dan membedakan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya adalah penulis mencoba menganalisa variabel dari pengaruh kegiatan *Fieldtrip* Taruna terhadap kesiapan melaksanakan Prala dimana kegiatan prala ini memiliki manfaat sebagai media promosi Lembaga terhadap insitusi kerja dan juga sekaligus untuk meningkatkan hubungan kerjasama antara Perguruan tinggi dengan perusahaan pelayaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui adanya hubungan pengaruh kegiatan *Fieldtrip* Taruna jurusan teknik terhadap kesiapan taruna jurusan teknik pada saat melaksanakan Praktek kerja laut.
- b. Mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan *Fieldtrip* Taruna jurusan teknik dalam menunjang kegiatan belajar mengajar praktek guna kesiapan Kegiatan Praktek kerja laut.

2. METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Metode ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada.

Dalam sebuah penelitian kuantitatif dikenal 2 jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan *fieldtrip* taruna (X). Sedangkan variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar praktek (Y).

Sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapat peneliti dari

sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden taruna semester 3 jurusan teknik yang sudah selesai melaksanakan kegiatan Fiedltrip. Waktu yang ditentukan dalam pengumpulan data dan pendukung adalah maksimal 1 bulan. Dan terkumpul 70 jawaban responden.

Penyusunan kuesioner dilakukan dengan tahapan sebagai berikut : studi literatur, menentukan indikator-indikator dan dimensi, serta menyelesaikannya dalam bentuk butir pernyataan. Berikut kisi-kisi angket/kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi angket/kuesioner

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item pernyataan
Pengaruh kegiatan <i>Fieldtrip</i> Taruna Jurusan Teknik di KNL MH Thamrin (X)	Kegiatan <i>Fieldtrip</i> taruna Jurusan Teknik di KNL MH Thamrin	1. Tersedianya fasilitas yang memadai untuk kegiatan <i>Fieldtrip</i> .	2,3,4
		2. Kesesuaian materi yang disampaikan dosen sesuai kompetensi keahlian.	1,8
		3. Kepercayaan diri Taruna meningkat saat kegiatan <i>Fieldtrip</i>	5,6,7
		4. Kemampuan Dosen dalam memberikan materi dan memahami kendala yang dihadapi taruna	9,10,11
Menunjang kesiapan melaksanakan Praktek Laut (Y)	Menunjang kesiapan melaksanakan Praktek Laut	1. Memiliki kepercayaan diri yang baik	1,11
		2. Kemampuan yang dimiliki taruna sesuai kompetensi keahlian	8,9,10
		3. Kemampuan memahami etika bekerja sama dengan tim	2,3,4,5,6,7

Dari 70 jawaban responden yang terkumpul, penulis melakukan proses tabulasi data dan pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 27.0.1. Dalam ketentuan dan persyaratan pengolahan data statistik menggunakan SPSS perlu dilakukan beberapa proses pengujian data mulai dari analisa statistik deskriptif, uji kualitas data, dan uji asumsi klasik.

2.1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi dan varians.

2.2. Uji Kualitas Data

2.2.1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS versi 27.0.1 dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana n adalah jumlah sampel. Dasar pengambilan keputusannya :

- Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan penelitian tersebut dinyatakan valid.
- Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan penelitian tersebut dikatakan tidak valid.

2.2.2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan mengacu pada *cronbach's alpha*. Menurut Wiratna Sujerweni (2018) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

2.3. Uji Asumsi Klasik

2.3.1. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Jenis pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, melihat grafik normal P-P Plot dan melihat keseimbangan kurva histogram. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai Signifikansi > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai Signifikansi < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

2.3.2. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai Sig. deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai Sig. deviation from linearity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jenis analisis heteroskedastisitas yaitu : Uji Glejser dan melihat grafik. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

2.4. Uji Hipotesis

2.4.1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kelinieran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (1)$$

Dimana \hat{Y} adalah subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan, A adalah harga Y bila X = 0 (harga konstan), b adalah angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan, dan X adalah subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

2.4.2. Analisis Koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2017). Analisis menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson*.

2.4.3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah :

- Jika nilai t hitung > t tabel, maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Jika nilai t hitung < t tabel, maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

2.4.4. Analisis Koefisien determinasi

Uji ini, dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau pengaruh yang diberikan antara dua variabel yang akan digunakan pada analisis koefisien determinasi. Rumus yang digunakan dalam uji koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (2)$$

Dimana KD adalah Koefisien Determinasi, r^2 adalah Koefisien korelasi X dan Y.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Statistik deskriptif

Berdasarkan data tabel 2 Uji Deskriptif X dan Y diperoleh bahwa nilai minimum untuk X sebesar 22, sedangkan Y sebesar 32. Nilai maksimum untuk X sebesar 55, sedangkan Y sebesar 55. Dengan nilai mean untuk X sebesar 41,27, sedangkan Y sebesar 44,31.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Kegiatan Fieldtrip Taruna	70	22	55	41.27	9.264
Kesiapan Taruna Melaksanakan Praktek Laut	70	32	55	44.31	7.002
Valid N (listwise)	70				

3.2. Uji Kualitas Data

3.2.1. Uji validitas

Rumus mencari r tabel adalah *degree of freedom* = $n - 2$, $df = 70 - 2 = 68$. Mengacu pada hasil r tabel = 68 dengan koefisien (0,05) adalah 0,2352.

Tabel 3. Uji validitas variabel (X) Kegiatan *Fieldtrip* Taruna

Pernyataan	r hitung (<i>Corrected item-total</i>) Korelasi	r Tabel	Ket
Pernyataan 1	0,731	0.2352	Valid
Pernyataan 2	0,741	0.2352	Valid
Pernyataan 3	0,813	0.2352	Valid
Pernyataan 4	0,818	0.2352	Valid
Pernyataan 5	0,808	0.2352	Valid
Pernyataan 6	0,791	0.2352	Valid
Pernyataan 7	0,773	0.2352	Valid
Pernyataan 8	0,794	0.2352	Valid
Pernyataan 9	0,769	0.2352	Valid
Pernyataan 10	0,732	0.2352	Valid
Pernyataan 11	0,672	0.2352	Valid

Tabel 3 menunjukkan hasil r hitung > r tabel, sehingga keseluruhan butir pernyataan dari variabel (X) kegiatan *Fieldtrip* Taruna dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji validitas variabel (Y) Kesiapan melaksanakan Praktek Laut

Pernyataan	r hitung (<i>Corrected item-total</i>) Korelasi	r Tabel	Ket
Pernyataan 1	0,614	0.2352	Valid
Pernyataan 2	0,616	0.2352	Valid
Pernyataan 3	0,654	0.2352	Valid
Pernyataan 4	0,779	0.2352	Valid
Pernyataan 5	0,779	0.2352	Valid
Pernyataan 6	0,667	0.2352	Valid
Pernyataan 7	0,688	0.2352	Valid
Pernyataan 8	0,669	0.2352	Valid
Pernyataan 9	0,662	0.2352	Valid
Pernyataan 10	0,629	0.2352	Valid
Pernyataan 11	0,630	0.2352	Valid

Tabel 4 menunjukkan hasil r hitung > r tabel, sehingga keseluruhan butir pernyataan dari variabel (Y) kesiapan melaksanakan Praktek Laut dinyatakan valid.

3.2.2. Uji reliabilitas

Tabel 5. Hasil *Cronbach's Alpha*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	11

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	11

Variabel X

Variabel Y

Dari hasil uji reabilitas pada tabel 5 diperoleh angka, nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel (X) kegiatan *Fieldtrip* taruna sebesar 0,930, sedangkan untuk variabel (Y) kesiapan melaksanakan Praktek Laut sebesar 0,879. Dalam pengujian ini nilai minimal yang digunakan adalah harus lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam pengujian ini X dan Y reliabel.

3.3. Uji Asumsi Klasik

3.3.1. Uji normalitas

Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.87260232
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.094
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.199
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.118
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.109
	Upper Bound	.126

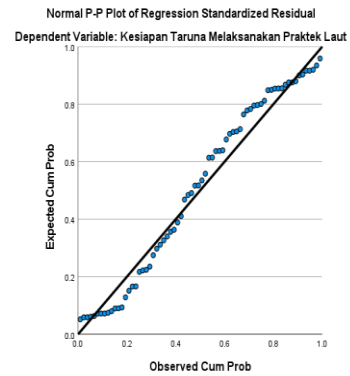
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

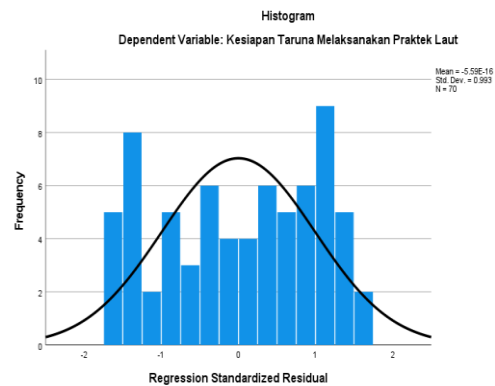
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji normalitas menggunakan *Standardized residual* pada tabel 6, diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebesar 0,199. Angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* tersebut lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% (0,05) atau sig. > 0,05. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik normal P-P Plot

Hal ini juga diperkuat dengan gambar 1 terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal, maka variabel dependen (Y) memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Kurva histogram variabel (Y)

Serta dapat dilihat dari keseimbangan kurva histogram variabel (Y) pada gambar 2 yang menunjukkan asumsi normalitas.

3.3.2. Uji linieritas

Tabel 7. ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Taruna Melaksanakan Praktek Laut * Kegiatan Fieldtrip Taruna	Between Groups (Combined)	2052.919	33	62.210	1.684	.064
	Linearity	124.032	1	124.032	3.357	.075
	Deviation from Linearity	1928.887	32	60.278	1.631	.078
Within Groups		1330.167	36	36.949		
Total		3383.086	69			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari output tabel 7, diperoleh nilai *Deviation from*

Linierity Sig. adalah 0,078 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independent (X) yaitu kegiatan *Fieldtrip* taruna Jurusan Teknika dengan variabel dependen (Y) yaitu kesiapan melaksanakan Praktek Laut.

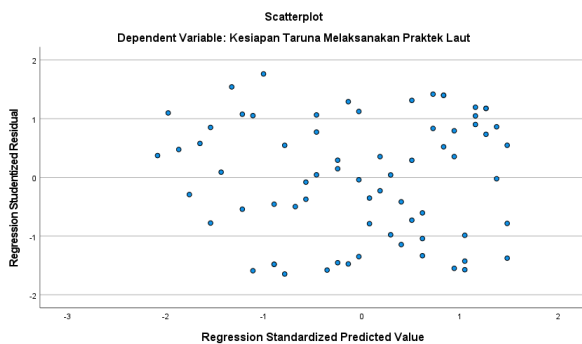
3.3.3. Uji heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.266	1.855		2.300	.024
	Kegiatan Fieldtrip Taruna	.041	.044	.112	.928	.357

a. Dependent Variable: ABS_Res

Dari hasil output uji glejser pada tabel 8 terlihat nilai signifikansi sebesar 0,357 > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 3. Grafik *scatterplot*

Hal ini juga diperkuat pada gambar 3 grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

3.4. Uji Hipotesis

3.4.1. Analisis regresi linier sederhana

Hasil analisis pengujian regresi linier sederhana diperoleh seperti terlihat pada tabel 9. Terlihat bahwa nilai (Sig.) = 0,000 < 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel (X) kegiatan *Fieldtrip* taruna Jurusan Teknika terhadap variabel (Y) kesiapan taruna melaksanakan Praktek Laut.

Tabel 9. Pengujian reresi linier sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.341	1.560		24.584	.000
	Kegiatan Fieldtrip Taruna	.145	.037	.430	3.924	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Taruna Melaksanakan Praktek Laut

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 38,341 + 0,145 X \quad (3)$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut : Nilai Konstanta a menunjukkan nilai sebesar 38,341. Artinya jika tidak terjadi perubahan variabel indepdnen (nilai X = 0), maka nilai variabel dependen (Y) sebesar 38,341.

Nilai koefisien regresi variabel X adalah 0,145 bernilai positif. Artinya jika variabel kegiatan *Fieldtrip* taruna mengalami kenaikan sebesar satu poin, maka akan menyebabkan kenaikan variabel kesiapan taruna melaksanakan praktek laut sebesar 0,145.

3.4.2. Analisis koefisien korelasi

Tabel 10. Coefficient Correlations

		Kegiatan Fieldtrip Taruna	Kesiapan Taruna Melaksanakan Praktek Laut
Kegiatan Fieldtrip Taruna	Pearson Correlation	1	.430**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
Kesiapan Taruna Melaksanakan Praktek Laut	Pearson Correlation	.430**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil output menggunakan pendekatan korelasi *Pearson* pada tabel 10 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,430 dan bernilai positif.

Tabel 11. Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat

Ini berarti jika merujuk tabel 11 interpretasi nilai korelasi *Pearson* masuk dalam interval 0,400 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kekuatan hubungan variabel (X) pengaruh kegiatan *Fieldtrip* taruna jurusan teknik terhadap variabel (Y) kesiapan taruna melaksanakan praktek laut memiliki tingkat hubungan sedang dan bernilai positif.

3.4.3. Uji t

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05. Derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 70-1-1 = 68$, diperoleh t tabel = 1,995.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 9. Pada variabel (X) Kegiatan *Fieldtrip* Taruna diperoleh nilai t hitung $3,924 > t$ tabel 1,995 dan nilai ($sig.$) $0,000 < 0,005$. Ini berarti variabel independen (X) kegiatan *Fieldtrip* taruna berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) kesiapan taruna melaksanakan Praktek Laut.

3.4.4. Analisis koefisien determinasi

Tabel 12. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.173	2.838

a. Predictors: (Constant), Kegiatan *Fieldtrip* Taruna

Pada tabel 12 diperoleh nilai R square sebesar 0,185 = 18,5% ini berarti variabel dependen (X) kegiatan *Fieldtrip* Taruna mempengaruhi variabel independen (Y) kesiapan taruna melaksanakan Praktek Laut sebesar 18,5% dan sisanya 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu ada pengaruh dan bernilai positif antara variabel bebas (X) yaitu kegiatan *Fieldtrip* Taruna Jurusan Teknik di KNL MH Thamrin terhadap variabel terikat (Y) yaitu kegiatan belajar mengajar praktek guna persiapan melaksanakan praktek laut.

Variabel bebas (X) yaitu kegiatan *Fieldtrip* Taruna Jurusan Teknik di KNL MH Thamrin mempengaruhi sebesar 18,5% terhadap variabel terikat (Y) yaitu kegiatan belajar mengajar praktek guna persiapan melaksanakan praktek laut dan

sisanya 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, kuasa dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini, yang merupakan suatu kewajiban dari Tri Dharma perguruan tinggi selaku Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.

Terimakasih diucapkan kepada STIP Jakarta khususnya unit P3M yang telah mengakomodir penelitian ini mulai dari pengajuan proposal penelitian sampai dengan terbitnya artikel ilmiah ini di jurnal meteor STIP. Semoga hasil dari penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu demi kemajuan penelitian STIP.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abimanyu. (2015). Strategi Pembelajaran, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- [2] Aris Munandar. (2020). "Praktek Kuliah Lapangan/Kuliah Kerja Lapangan di Perguruan tinggi (Survey Pendapat di UNJ dan UPI)". Jurnal Parameter Volume 32 No.1 <https://doi.org/10.21009/parameter.321.02>
- [3] Gunawan, S., (2013), "Pemberdayaan Praktik Kerja dan Pelatihan bagi Mahasiswa dan Masyarakat", Jakarta: Gramedia Pustakatama
- [4] Hulu, F., Dewi, T. M., Surahman, F., Sanusi, R., Khairiyah, K. Y., & Ristiani, R. (2022). Peningkatkan Motivasi Dan Wawasan Siswa Melalui *Fieldtrip* Observation. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 769–776. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.10313>
- [5] Jumardin, dkk (2014). "Evaluasi penerapan kompetensi bagi taruna yang melaksanakan Praktek Laut". Jurnal PIP Makasar Vol.2 No.4.
- [6] Rubiyanto & Rubino. (2011). "Metode Penelitian Pendidikan". Surakarta: FKIP UMS
- [7] Sujawerni V.W. (2018). "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif". Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- [8] Sugiyono. (2017). “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta
- [9] Sutoyo, dkk. (2018). “Pengaruh pengalaman praktek kerja laut terhadap kesiapan kerja taruna Poltekpel Surabaya”. Jurnal 7 Samudera Politeknik Pelayaran Surabaya. Vol.3 No.2. Hal.45-59
- [10] Victor Wiku Widyo Bharoto. (2019). “Pengaruh pengalaman praktek kerja laut terhadap kesiapan kerja taruna Politeknik Bumi Akpelni Semarang”. Prosiding Seminar Nasional Vol.1 No.1.
- [11] Yuhelsi Rafiqah. (2022). “Hubungan penerapan teknik field trip dengan pemahaman karir di kalangan siswa MTsN 2 Banda Aceh”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh

	Komparasi hasil dari variabel yang berbeda
5	Kesimpulan :
6	Format : Ukuran kertas (A4) Margin (20 mm) Jarak antar kolom (12,5 mm) Font (Times New Roman) Persamaan matematika (2 kolom no border tabel, menggunakan equation editor, equation di center, nomor eq. di sisi kanan) Gambar (center, in line with text, Nomor urut dari 1, Judul di bawah gambar, Huruf kapital di awal kata) Tabel (center, in line with text, Nomor urut dari 1, Judul di atas tabel, Huruf kapital di awal kata, Label ditulis tebal)
7	Daftar Pustaka : Minimal 10 acuan Terdapat acuan primer (jurnal) Format IEEE

Tabel Pemeriksaan Isi Jurnal

Bagian ini tidak termasuk dalam isi artikel. Bagian ini adalah bantuan untuk penulis dan juga editor jurnal untuk memeriksa isi jurnal. Sampai jurnal ini dinyatakan diterima, tidak diperbolehkan menghapus tabel ini. Silahkan beri tanda *check list* (\checkmark) jika item tersebut **ada di dalam artikel**. Selanjutnya kualitas dan kedalaman isi dari masing-masing jenis pemeriksaan akan diperiksa oleh reviewer. Tabel ini hanya untuk memastikan setiap jenis pemeriksaan sudah ada di dalam isi artikel.

Tabel Pemeriksaan Isi Artikel

No	Jenis Pemeriksaan	Tanda
1	Abstrak : Latar belakang Tujuan& manfaat penelitian Metode Kesimpulan Kata kunci	
2	Pendahuluan : Latar belakang permasalahan. Review studi terdahulu. Tujuan dan manfaat dari penelitian	
3	Metode : Deskripsi objek penelitian. Perlakuan pada objek penelitian.. Metode / cara dan prosedur pemecahan yang digunakan untuk meneliti. Alat dan/atau bahan yang digunakan dalam penelitian.	
4	Hasil : Hasil penelitian Penjelasan hasil	